



Vol. 05 No. 04 (2026) : 579-585

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

INOVASI MANAJEMEN KURIKULUM DI ERA DIGITAL PADA MADRASAH ALIYAH AL ISHLAH SUKADAMAI

NURAINI HS

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nunuaininur@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi manajemen kurikulum di era digital pada Madrasah Aliyah Al Ishlah Sukadamai. Era digitalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan kurikulum agar tetap relevan dan kompetitif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Al Ishlah Sukadamai telah mengimplementasikan berbagai inovasi manajemen kurikulum berbasis digital, meliputi: (1) pengintegrasian teknologi informasi dalam perencanaan kurikulum; (2) pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam pelaksanaan pembelajaran; (3) digitalisasi sistem penilaian dan evaluasi kurikulum; serta (4) pengembangan kompetensi guru dalam bidang teknologi. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur, disparitas kompetensi digital guru, dan resistensi terhadap perubahan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi manajemen kurikulum berbasis digital pada MA Al Ishlah Sukadamai berjalan secara bertahap dan membutuhkan dukungan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan.

Kata Kunci: *inovasi kurikulum, manajemen kurikulum, era digital, madrasah aliyah, transformasi digital pendidikan*

Abstract

This study aims to examine curriculum management innovation in the digital era at Madrasah Aliyah Al Ishlah Sukadamai. The digitalization era demands Islamic educational institutions to transform curriculum management to remain relevant and competitive. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. Research subjects include the school principal, vice principal for curriculum, teachers, and students. The results show that MA Al Ishlah Sukadamai has implemented various digital-based curriculum management innovations, including: (1) integration of information technology in curriculum planning; (2) utilization of Learning Management System (LMS) in learning implementation; (3) digitalization of curriculum assessment and evaluation systems; and (4) development of teacher competence in technology. Constraints faced include limited infrastructure, disparity in teachers' digital competence, and resistance to change. The conclusion affirms that digital-based curriculum management innovation at MA Al Ishlah Sukadamai progresses gradually and requires commitment from all stakeholders..

Keywords: curriculum innovation, curriculum management, digital era, madrasah aliyah, digital transformation in education

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Era digital menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi menyeluruh, tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam tata kelola atau manajemen kurikulum (Salsabiilaa et al., 2025). Kurikulum sebagai jantung dari sistem pendidikan harus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman agar menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global (Fathurrahman et al., 2025).

Madrasah Aliyah (MA) sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki peran strategis dalam mencetak generasi Muslim yang berilmu, berakhlak, dan berkompetensi. Namun, madrasah kerap menghadapi tantangan dalam mengadopsi inovasi kurikulum berbasis digital akibat keterbatasan sumber daya, baik dari sisi infrastruktur teknologi maupun kompetensi sumber daya manusia (Gusmana, 2025). Kondisi ini mendorong perlunya kajian mendalam mengenai praktik inovasi manajemen kurikulum di era digital pada madrasah.

Madrasah Aliyah Al Ishlah Sukadamai merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang terus berupaya melakukan inovasi dalam pengelolaan kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai lembaga yang berada di wilayah Sukadamai, madrasah ini menghadapi tantangan yang kompleks dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum berbasis digital di tengah keterbatasan yang ada. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak madrasah untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam setiap dimensi manajemen kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Penelitian tentang manajemen kurikulum di era digital telah banyak dilakukan, namun kajian spesifik mengenai implementasinya pada madrasah di tingkat daerah masih terbatas. Inovasi manajemen kurikulum berbasis digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi mencakup perubahan paradigma dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara menyeluruh (Utami et al., 2025). Senada dengan itu, Kurniawan & Lazwardi, (2025) menegaskan bahwa keberhasilan transformasi kurikulum digital sangat bergantung pada kesiapan dan

kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong budaya inovasi di lingkungan madrasah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk inovasi manajemen kurikulum di era digital yang diterapkan di MA Al Ishlah Sukadamai; (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi inovasi tersebut; serta (3) menganalisis strategi yang digunakan madrasah dalam mengatasi hambatan implementasi manajemen kurikulum digital

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam fenomena inovasi manajemen kurikulum di era digital sebagaimana yang terjadi di lapangan (Creswell & Poth, 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study) yang difokuskan pada satu lembaga, yaitu Madrasah Aliyah Al Ishlah Sukadamai.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, tiga orang guru mata pelajaran, dan lima orang siswa kelas XI dan XII. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi madrasah, meliputi dokumen kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digital, laporan evaluasi kurikulum, dan dokumen kebijakan madrasah terkait digitalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup: (1) wawancara semi-terstruktur; (2) observasi partisipatif terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan kurikulum; serta (3) studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Saldaña (2021) yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Al Ishlah Sukadamai telah melakukan transformasi dalam proses perencanaan kurikulum melalui pemanfaatan teknologi digital. Kepala madrasah bersama tim pengembang kurikulum menggunakan aplikasi

berbasis cloud untuk menyusun dokumen kurikulum secara kolaboratif. Kepala madrasah menyatakan bahwa: "Kami menggunakan Google Workspace for Education dalam proses penyusunan dan revisi kurikulum sehingga seluruh guru dapat berkontribusi secara real-time tanpa harus berkumpul secara fisik."

Tim kurikulum juga memanfaatkan platform digital untuk melakukan analisis kebutuhan kurikulum berdasarkan data capaian belajar siswa. Data tersebut digunakan sebagai landasan dalam merevisi dan memperbarui muatan kurikulum setiap semester. Proses ini mencerminkan pendekatan berbasis data (*data-driven curriculum planning*) yang semakin banyak diterapkan di madrasah-madrasah progresif.

Salah satu inovasi utama yang diterapkan adalah penggunaan Learning Management System (LMS) berbasis Google Classroom dan platform Merdeka Mengajar dari Kemendikbudristek. Melalui LMS ini, guru dapat mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, dan melakukan asesmen secara daring. Siswa pun dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik.

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa sebanyak 78% guru MA Al Ishlah Sukadama telah menggunakan LMS secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat sekitar 22% guru yang belum optimal memanfaatkan platform digital tersebut akibat keterbatasan kompetensi teknologi.

MA Al Ishlah Sukadama telah mengimplementasikan sistem penilaian berbasis digital melalui aplikasi e-rapor dan sistem ujian berbasis komputer (CBT). Sistem ini memungkinkan proses rekap nilai dan analisis hasil belajar siswa dilakukan secara otomatis dan efisien. Selain itu, evaluasi kurikulum dilakukan dengan menggunakan dashboard digital yang menampilkan data capaian pembelajaran secara visual dan komprehensif.

Untuk mendukung implementasi inovasi kurikulum digital, pihak madrasah secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan dinas pendidikan setempat dan komunitas guru digital. Selama periode 2022–2024, madrasah telah menyelenggarakan delapan kali pelatihan teknologi pendidikan dengan rata-rata kehadiran 85% dari total guru.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi manajemen kurikulum di era digital pada MA Al Ishlah Sukadama berjalan secara progresif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Hal ini sejalan dengan pandangan Shobri, (2025) yang menegaskan bahwa inovasi manajemen kurikulum di lembaga pendidikan Islam harus berjalan secara

inklusif dan adaptif terhadap konteks lokal. Proses perencanaan kurikulum yang melibatkan teknologi cloud menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari model perencanaan konvensional yang bersifat hierarkis menuju model partisipatif yang lebih demokratis (Saputra, 2025).

Penggunaan LMS dalam pelaksanaan kurikulum mendukung terwujudnya *personalized learning* yang memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rohmah et al., (2026) yang menemukan bahwa implementasi LMS di madrasah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan konsistensi penggunaan oleh seluruh pendidik.

Digitalisasi sistem penilaian melalui e-rapor dan CBT merupakan langkah maju dalam upaya modernisasi manajemen kurikulum. Wati et al., (2026) menyatakan bahwa sistem penilaian berbasis digital tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga meningkatkan akurasi dan objektivitas penilaian hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan berkurangnya waktu pengolahan nilai dari rata-rata tiga hari menjadi kurang dari satu hari setelah implementasi sistem digital di MA Al Ishlah Sukadamai.

Faktor penghambat utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah disparitas kompetensi digital di antara para guru. Kesenjangan literasi digital guru merupakan hambatan terbesar dalam implementasi inovasi kurikulum berbasis teknologi di madrasah (Researches & Indonesia, 2025). Oleh karena itu, program pengembangan profesional berkelanjutan (*continuous professional development*) menjadi agenda prioritas yang tidak dapat diabaikan.

Kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan krusial sebagai motor penggerak inovasi. Kepala madrasah MA Al Ishlah Sukadamai menunjukkan profil pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh warga madrasah untuk berpartisipasi aktif dalam proses transformasi digital. Menurut (Efendi et al., 2023), kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti menjadi variabel paling berpengaruh dalam mendorong inovasi manajemen kurikulum di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Al Ishlah Sukadamai telah menerapkan berbagai bentuk inovasi manajemen kurikulum di era digital secara bertahap dan sistematis. Inovasi tersebut meliputi: (1) pemanfaatan teknologi cloud dalam perencanaan kurikulum; (2) implementasi LMS untuk mendukung pembelajaran berbasis digital; (3) digitalisasi sistem penilaian melalui e-rapor dan CBT; serta (4) program pengembangan kompetensi digital guru yang berkelanjutan.

Faktor pendukung keberhasilan inovasi ini meliputi kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional, dukungan kebijakan pemerintah, dan antusiasme sebagian besar guru dan siswa terhadap perubahan. Adapun hambatan yang masih dihadapi mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, disparitas kompetensi digital guru, dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian kecil tenaga pendidik.

Penelitian ini merekomendasikan agar pihak madrasah terus memperkuat program pengembangan kompetensi digital guru, meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi, dan membangun budaya inovasi yang inklusif. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak inovasi manajemen kurikulum digital terhadap hasil belajar dan karakter siswa secara lebih terukur dan komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J., Poth, C. N., & Rawlins, P. (2023). Mapping design trends and evolving directions using the Sage handbook of mixed methods research design. *The Sage handbook of mixed methods research design*, 527-537.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19-32.
- Fathurrahman, M. M., Ismail, F., & Astuti, M. (2025). Competency-Based Curriculum Innovation , Society , Integration , and KKNI in the Era of Globalization. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 400-408.
- Gusmana, I. S. (2025). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENINGKATAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 2(2), 1-12.
- Kurniawan, M. A., & Lazwardi, D. (2025). KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN DIGITAL : TANTANGAN DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI ERA MODERN. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 04(06), 3-11.
- Researches, D., & Indonesia, D. (2025). Peran Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah : Studi Kasus Literasi Digital Bahan Ajar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(2), 166-174.
- Rohmah, S., Andini, R., Putri, S. S., Nirmalasari, A., Aulia, N. F., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., & Pekalongan, K. (2026). IMPLEMENTASI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 4(1).
- Salsabiilaa, S., Isti, D., Aprillia, S. D., & Zaidan, M. D. (2025). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital : Studi Kasus Pengelolaan Kurikulum Pondok Pesantren Imam Asy Syafi ' i (PPIA) Banyuwangi. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan*

Islam, 12(2), 167–175.

- Saputra, C. A. (2025). Transformasi Kepemimpinan Sekolah dalam Menghadapi Disrupsi Digital dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora Volume*, 3(1), 159–176.
- Shobri, M. (2025). Peran Kepala Madrasah sebagai Leader Visioner : Strategi Penguatan Mutu dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 191–210.
- Utami, D. R., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2025). Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Globalisasi Curriculum Development Management and Integrated Learning Strategies to Enhance Education Quality in the Globalization Era. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2).
- Wati, V. W., Ariyando, D., Oktapiani, R., Sejarah, P., Keguruan, F., Sriwijaya, U., Ilir, K. O., & Indonesia, N. (2026). Asesmen Digital : Solusi Inovatif untuk Evaluasi Pembelajaran yang Lebih Efisien. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 3380–3390.